

FEBRUARY
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEPASAL

#SepasalSehari



2023

BEHOLD

THE YEAR OF GOD'S GLORY

BEHOLDING THE GLORY OF THE LORD,
ARE BEING TRANSFORMED INTO THE
SAME IMAGE FROM ONE DEGREE OF
GLORY *~* TO *~* THE *~* NEXT.

2 CORINTHIANS 3:18 (ESV)

YESAYA 2

HUKUMAN TUHAN TERHADAP SEMUA ORANG YANG MENINGGIKAN DIRI

⁶ Sungguh, telah Kaubuang umat-Mu, yakni kaum keturunan Yakub, sebab di mana-mana mereka melakukan tenung seperti yang di Timur dan sihir seperti orang Filistin, dan orang-orang asing di antara mereka terlalu banyak. ⁷ Negerinya penuh emas dan perak dan tak terbatas harta bendanya; negerinya penuh kuda dan tak terbatas jumlah keretanya. ⁸ Negerinya penuh berhala-berhala; mereka sujud menyembah kepada buatan tangannya sendiri dan kepada yang dikerjakan oleh tangannya. ⁹ Maka manusia ditundukkan dan orang direndahkan – janganlah ampuni mereka! ¹⁰ Masuklah di sela gunung batu dan bersembunyilah di dalam liang tanah terhadap kedahsyatan Tuhan dan terhadap semarak kemegahan-Nya! ¹¹ Manusia yang sombong akan direndahkan, dan orang yang angkuh akan ditundukkan; dan hanya Tuhan sajalah yang maha tinggi pada hari itu. ¹² Sebab Tuhan semesta alam menetapkan suatu hari untuk menghukum semua yang congkak dan angkuh serta menghukum semua yang meninggikan diri, supaya direndahkan; ¹³ untuk menghukum semua pohon aras di Libanon yang tumbuh meninggi dan tetap menjulang, dan menghukum semua pohon tarbantin di Basan; ¹⁴ untuk menghukum semua gunung yang tinggi-tinggi dan semua bukit yang menjulang ke atas; ¹⁵ untuk menghukum semua menara yang tinggi-tinggi dan semua tembok yang berkubu; ¹⁶ untuk menghukum semua kapal Tarsis dan semua kapal yang paling indah. ¹⁷ Manusia yang sombong akan ditundukkan dan orang yang angkuh akan direndahkan; hanya Tuhan sajalah yang maha tinggi pada hari itu. ¹⁸ Sedang berhala-berhala akan hilang sama sekali.

¹⁹ Maka orang akan masuk ke dalam gua-gua di gunung batu dan ke dalam liang-liang di tanah terhadap kedahsyatan Tuhan dan terhadap semarak kemegahan-Nya, pada waktu Ia bangkit menakut-nakuti bumi. ²⁰ Pada hari itu berhala-berhala perak dan berhala-berhala emas yang dibuat manusia untuk sujud menyembah kepadanya akan dilemparkannya kepada tikus dan kelelawar, ²¹ dan ia akan masuk ke dalam lekuk-lekuk di gunung batu dan ke dalam celah-celah di bukit batu terhadap kedahsyatan Tuhan dan terhadap semarak kemegahan-Nya, pada waktu Ia bangkit menakut-nakuti bumi. ²² Jangan berharap pada manusia, sebab ia tidak lebih dari pada embusan nafas, dan sebagai apakah ia dapat dianggap?

Dalam pasal ini menceritakan tentang bagaimana Tuhan menghukum orang-orang yang tinggi hati dan congkak. Kaum keturunan Yakub ada yang melakukan tenung dan juga ada orang Filistin yang menggunakan sihir sehingga mereka mendapatkan banyak emas dan perak dan yang tak terbatas harta bendanya, dan mereka juga menyembah buatan tangannya sendiri.

Seperti yang dikatakan dalam ayat 11: *"Manusia yang sombong akan direndahkan, dan orang yang angkuh akan ditundukkan; dan hanya TUHAN sajalah yang maha tinggi pada hari itu."*

PERENUNGAN

Kita harus hidup dengan penuh kerendahan hati dan terus berharap hanya kepada Tuhan Yesus karena Dia tidak akan pernah mengecewakan kita dan akan selalu menepati janjiNya sesuai dengan waktuNya.



LUKAS 12

²² Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. ²³ Sebab hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian. ²⁴ Perhatikanlah burung-burung gagak yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun demikian diberi makan oleh Allah. Betapa jauhnya kamu melebihi burung-burung itu! ²⁵ Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehaſta pada jalan hidupnya? ²⁶ Jadi, jikalau kamu tidak sanggup membuat barang yang paling kecil, mengapa kamu kuatir akan hal-hal lain?

Tuhan Yesus mengajari murid-muridNya pada waktu itu dan kita sekarang, agar mereka dan kita tidak kuatir. Agar kita semua tidak gelisah, cemas atau takut. Tuhan Yesus mengingatkan kita semua: *“Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan”*. Dengan kuasaNya, Tuhan Yesus juga mengingatkan kita semua supaya tidak menguatirkan tubuh dan pakaian kita. KataNya: *“Janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai.”*

Tuhan Yesus mengajar kita bahwa kehidupan lebih penting daripada materi. Alkitab mengatakan dalam Injil Lukas 12:23: *“Sebab hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian.”* Carilah yang utama dari utama, yaitu kehidupan kekal dalam Kristus.

**PERENUNGAN**

Carilah Tuhan senantiasa! Bersyukurlah! Bersukacitalah! Karena Kristus, dengan belas kasihanNya, memberkati kita dengan tidak habis-habisnya. Jagalah hidup kita dengan banyak berdoa dan mengucapkan syukur kepada Allah!

YESAYA 3

¹⁰ Katakanlah berbahagia orang benar! Sebab mereka akan memakan hasil pekerjaannya.

Pasal ini menjelaskan, apa yang akan Tuhan ambil dari orang Yerusalem dan Yehuda atas ketidaksetiaan serta ketidaktaatan mereka. Peringatan juga terhadap mereka yang mengandalkan manusia karena berujung kesia-siaan. Celakalah orang yang tidak melakukan kebenaran karena malapetaka akan menyimpannya. Sebaliknya, Firman Tuhan mengajarkan berbahagialah bagi setiap orang yang tetap memilih hidup benar dan tidak kompromi dengan dosa, karena pada akhirnya mereka akan menuai apa yang mereka telah tabur.

PERENUNGAN

Sudahkah kita betul-betul mengandalkan Tuhan sepenuhnya atau tanpa sadar kita sedang mengandalkan kekuatan manusia?



YESAYA 4

⁴ apabila Tuhan telah membersihkan kekotoran puteri Sion dan menghapuskan segala noda darah Yerusalem dari tengah-tengahnya dengan roh yang mengadili dan yang membakar. ⁵ Maka Tuhan akan menjadikan di atas seluruh wilayah gunung Sion dan di atas setiap pertemuan yang diadakan di situ segumpal awan pada waktu siang dan segumpal asap serta sinar api yang menyala-nyala pada waktu malam, sebab di atas semuanya itu akan ada kemuliaan Tuhan sebagai tudung ⁶ dan sebagai pondok tempat bernaung pada waktu siang terhadap panas terik dan sebagai perlindungan dan persembunyian terhadap angin ribut dan hujan.

Tuhan rindu menyatakan kemuliaanNya melalui pemulihan dalam hidup umatNya. Memulihkan keadaan umatNya menjadi inisiatif Tuhan yang begitu besar. Tuhan tidak hanya rindu untuk kita kembali kepada Tuhan, tetapi Tuhan rindu untuk memulihkan dan memperbaharui keadaan kita.

Ketika Tuhan yang turun tangan untuk memulihkan, maka tanda-tanda heran dan ajaib akan terjadi sebab pemulihan terjadi sebagai tanda kemuliaan Tuhan dinyatakan. Kesetiaan Tuhan yang konsisten juga dinyatakan melalui Tuhan sebagai pondok tempat bernaung, sebagai tempat perlindungan dan persembunyian. Tuhan tidak hanya memulihkan keadaan kita, Tuhan tidak hanya menyatakan kesetiaanNya, tetapi Tuhan rindu melalui kita kemuliaanNya dinyatakan.

PERENUNGAN

Pemulihan akan terjadi ketika ada kerelaan dan kemauan untuk dibersihkan dan dibentuk. Komitmen untuk tetap setia dan taat menghadapi proses yang akan membawa kita mengalami kemuliaan dan kebesarannya dalam hidup kita.



LUKAS 13

²⁴ Jawab Yesus kepada orang-orang di situ: “Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu! Sebab Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat.

Jika ada seseorang mengalami sakit-penyakit, malapetaka atau tertimpa suatu masalah yang besar, sering kita berpikir bahwa orang tersebut pasti berdosa. Tetapi Firman Tuhan di pasal ini mengatakan tidak lah demikian. Pasal ini mengajak kita untuk bertobat setiap hari, bertumbuh dan terus berbuah dan menjadi bagian dari karya keselamatan Allah. Karena dosa di hadapan Tuhan adalah ketika kita tidak mau bertobat, bertumbuh dan berbuah bagi Kerajaan Allah.

PERENUNGAN

Maukah Anda untuk bertobat setiap hari, mengambil komitmen untuk bertumbuh, berbuah dan mengambil bagian dalam Kerajaan Allah?



YESAYA 5

⁷ Sebab kebun anggur Tuhan semesta alam ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanam-tanaman kegemaran-Nya; dinanti-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran.

Nabi Yesaya memberikan peringatan pertobatan bagi umat Tuhan melalui syair tentang kebun anggur yang telah dipelihara dengan baik, tetapi menghasilkan buah yang tidak baik.

Melalui peringatan dalam pasal ini, kita diingatkan bahwa jika kita telah dipilih dan ditebus oleh Tuhan, maka seharusnya kita menghasilkan buah pertobatan. Dari buah pertobatan ini, maka hidup kita akan menjadi berkat bagi orang lain dan bagi kemuliaan Tuhan.

PERENUNGAN

Kita telah ditebus dan dipilih sebagai umat kepunyaan Tuhan. Untuk itu, maukah kita mengerjakan keselamatan kita dengan menghasilkan buah pertobatan dalam kehidupan kita?



YESAYA 6

⁵ Lalu kataku: “Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun matakmu telah melihat Sang Raja, yakni Tuhan semesta alam.” ⁶ Tetapi seorang dari pada Serafim itu terbang mendapatkan aku; di tangannya ada bara, yang diambalnya dengan sepet dari atas mezbah. ⁷ Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: “Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni.”

Pasal ini bercerita bagaimana Yesaya dipanggil Tuhan untuk menjadi nabiNya. Pada masa itu, agama-agama lain percaya bahwa hanya makhluk ilahi yang dapat dipakai Tuhan. Yesaya awalnya merasa tidak layak untuk menjalani panggilanNya. Namun, melalui sebuah visi, Tuhan menunjukkan bagaimana Tuhan sendirilah yang menyucikan dan melayakkan Yesaya.

Ketika kita menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, saat itu juga Tuhan sudah melayakkan kita untuk menjadi anak-anakNya. Tuhan tidak mencari orang yang sempurna untuk menjalankan panggilanNya, tetapi Tuhan mencari hati yang rindu dan rela untuk Ia bentuk dan sempurnakan sesuai panggilanNya.

PERENUNGAN

Hal-hal apa saja yang menahan kita untuk tidak mengatakan ‘ya’ pada panggilan Tuhan?



MAZMUR 99-102

^{99: 2} Tuhan itu maha besar di Sion, dan Ia tinggi mengatasi segala bangsa.

^{100:4} Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!

^{101:2} Aku hendak memperhatikan hidup yang tidak bercela: Bilakah Engkau datang kepadaku? Aku hendak hidup dalam ketulusan hatiku di dalam rumahku.

^{102:13} Tetapi Engkau, ya Tuhan, bersemayam untuk selama-lamanya, dan nama-Mu tetap turun-temurun.

Mazmur 99 mengajarkan kita bahwa Tuhan itu Raja. Dia Maha Besar dan mengatasi segalanya. Dia adalah Allah yang kudus dan layak ditinggikan.

Mazmur 100 mengingatkan kita akan kebaikan dan kesetiaan Tuhan. Oleh sebab itu, kita harus datang dan beribadah kepada Tuhan dengan penuh sukacita sambil mengucapkan syukur melalui puji-pujian.

Mazmur 101 berisi tentang janji yang dibuat oleh Daud sebagai seorang raja, bahwa dia akan hidup dengan baik, mengingat kasih setia Tuhan, memuji Tuhan, dan melakukan semua perintah Tuhan.

Mazmur 102 adalah seruan permintaan tolong kepada Tuhan ketika seseorang menghadapi kesulitan dan kesukaran. Di dalam segala kesukaran, Pemazmur tetap mengakui bahwa Tuhan tetap sama dan tidak pernah berubah.



PERENUNGAN

Ada banyak hal yang terjadi di dalam hidup kita. Tuhan memberikan sukacita dan keberhasilan kepada kita. Tapi kadang-kadang Tuhan izinkan kita melalui masa-masa sukar dan kelam. Pada saat itu terjadi, bisakah kita tetap datang kepadaNya dengan penuh nyanyian syukur dan mengakui bahwa kebaikan dan kesetiaanNya tidak pernah berakhir?

AMSAL 18

¹⁰ Nama Tuhan adalah menara yang kuat, ke sanalah orang benar berlari dan ia menjadi selamat.

Amsal 18 merupakan kumpulan kata-kata hikmat dari Salomo yang mengajarkan tentang bagaimana kita harus menjalani hidup kita, yaitu dengan tidak menutup diri dari sekitar (ay. 1, 24), meminta hikmat dari Tuhan (ay. 4, 15), berhati-hati dengan perkataan (ay. 7, 21), dan selalu mengandalkan Tuhan dalam segala hal (ay. 10).

PERENUNGAN

Dalam segala hal, sudahkah kita mengandalkan hikmat dari Tuhan ataukah kita lebih mementingkan keinginan dan hikmat kita sendiri?



YESAYA 7

YESAYA DAN RAJA AHAS

¹ Dalam zaman Ahas bin Yotam bin Uzia, raja Yehuda, maka Rezin, raja Aram, dengan Pekah bin Remalya, raja Israel, maju ke Yerusalem untuk berperang melawan kota itu, namun mereka tidak dapat mengalahkannya.

² Lalu diberitahukanlah kepada keluarga Daud: “Aram telah berkemah di wilayah Efraim,” maka hati Ahas dan hati rakyatnya gemetar ketakutan seperti pohon-pohon hutan bergoyang ditiup angin.

³ Berfirmanlah Tuhan kepada Yesaya: “Baiklah engkau keluar menemui Ahas, engkau dan Syear Yasyub, anakmu laki-laki, ke ujung saluran kolam atas, ke jalan raya pada Padang Tukang Penatu, ⁴ dan katakanlah kepadanya: Teguhkanlah hatimu dan tinggallah tenang, janganlah takut dan janganlah hatimu kecut karena kedua puntung kayu api yang berasap ini, yaitu kepanasan amarah Rezin dengan Aram dan anak Remalya.

⁵ Oleh karena Aram dan Efraim dengan anak Remalya telah merancang yang jahat atasmu, dengan berkata: ⁶ Marilah kita maju menyerang Yehuda dan menakut-nakutinya serta merebutnya, kemudian mengangkat anak Tabeel sebagai raja di tengah-tengahnya, ⁷ maka beginilah firman Tuhan Allah: Tidak akan sampai hal itu, dan tidak akan terjadi, ⁸ sebab Damsyik ialah ibu kota Aram, dan Rezin ialah kepala Damsyik. Dalam enam puluh lima tahun Efraim akan pecah, tidak menjadi bangsa lagi. ⁹ Dan Samaria ialah ibu kota Efraim, dan anak Remalya ialah kepala Samaria. Jika kamu tidak percaya, sungguh, kamu tidak teguh jaya.”

Kepastian yang Allah kirimkan melalui nabi Yesaya membangkitkan semangat Ahaz, bahwa usaha tersebut akan dikalahkan dan Yerusalem akan dipelihara.

Apa sebenarnya yang menyebabkan ketakutan bagi Ahas dan rakyatnya adalah perasaan bersalah dan kelemahan iman mereka. Mereka telah menjadikan Allah sebagai seteru mereka dan tidak tahu cara menjadikannya sebagai Sahabat, dan oleh karena itu ketakutan menguasai mereka.

Sebaliknya, orang-orang yang hati nuraninya tetap bersih tanpa pelanggaran, dan hatinya tetap teguh, penuh kepercayaan kepada Tuhan, tidak takut kepada kabar celaka. Sekalipun bumi berubah, mereka tidak akan takut.



PERENUNGAN

Dari kisah ini kebenaran yang kita dapat pelajari adalah jauhilah sikap hati yang menentang Allah. Janganlah kita menjadi seteru Allah melainkan jadikanlah Dia sebagai sahabat kita. Alhasil kita sebagai orang yang percaya kita bebas dari rasa ketakutan malahan dengan semangat kita bisa membangkitkan iman orang lain.

YESAYA 8:1-22

¹³ Tetapi Tuhan semesta alam, Dialah yang harus kamu akui sebagai Yang Kudus; kepada-Nyalah harus kamu takut dan terhadap Dialah harus kamu gentar. ¹⁴ Ia akan menjadi tempat kudus, tetapi juga menjadi batu sentuhan dan batu sandungan bagi kedua kaum Israel itu, serta menjadi jerat dan perangkap bagi penduduk Yerusalem.

Damsyik dan Samaria menjadi ancaman bagi Yehuda, sebab Yehuda telah menolak ajakan mereka untuk bergabung melawan Asyur.

Pesan Allah melalui nabi Yesaya ditulis pada batu tulis besar agar dapat disimak dengan jelas. Tulisan tersebut juga menjadi nama anak Yesaya yang menegaskan bahwa ancaman musuh hanya sekejap dan segera berlalu. Mengapa? Karena sebelum anak itu dapat berbicara Aram dan Samaria telah ditaklukkan.

Memang bergantung dan berharap kepada Allah memerlukan iman. Dan ini biasanya dianggap orang lebih sulit dibandingkan berharap kepada sesuatu yang terlihat seperti kepada kekuatan militer (Asyur) atau kekuatan gaib (roh-roh). Sebenarnya beriman kepada Allah tidaklah sulit, sebab kita hanya perlu memperhatikan dan melaksanakan secara serius semua pesan-pesanNya.



PERENUNGAN

Ketika kita mengalami berbagai masalah dan tekanan hidup, kemanakah kita mencari petunjuk dan pertolongan? Kepada manusia, kepada orang mati, atau kepada Allah? Mari kita semakin beriman kepada Allah dengan memperhatikan pesan-pesan-Nya yang besar dan gamblang secara lebih serius.

LUKAS 14

"Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

Tuhan Yesus memperingatkan bahwa orang yang meninggikan diri dalam kehidupan ini akan dipermalukan. Tempat kehormatan kita di hadapan Allah jauh lebih penting daripada kehormatan kita di bumi.

Kehormatan dari Allah tidak dapat diperoleh dengan menonjolkan diri, sebab hal itu hanya datang melalui kerendahan hati dan sikap menghambakan diri.

PERENUNGAN

Tuhan membenci kesombongan. Membanggakan diri sendiri. Dan jika dibiarkan, ini adalah jalan menuju kebinasaan. Apakah kita selalu membanggakan diri sendiri?



YESAYA 8:23 - YESAYA 9

KELAHIRAN RAJA DAMAI

^{8:23} Tetapi tidak selamanya akan ada kesuraman untuk negeri yang terimpit itu. Kalau dahulu Tuhan merendahkan tanah Zebulon dan tanah Naftali, maka di kemudian hari Ia akan memuliakan jalan ke laut, daerah seberang sungai Yordan, wilayah bangsa-bangsa lain.

YESAYA 9

¹ Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar. ² Engkau telah menimbulkan banyak sorak-sorak, dan sukacita yang besar; mereka telah bersukacita di hadapan-Mu, seperti sukacita di waktu panen, seperti orang bersorak-sorak di waktu membagi-bagi jaran. ³ Sebab kuk yang menekannya dan gandar yang di atas bahunya serta tongkat si penindas telah Kaupatahkan seperti pada hari kekalahan Midian. ⁴ Sebab setiap sepatu tentara yang berderap-derap dan setiap jubah yang berlumuran darah akan menjadi umpun api. ⁵ Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. ⁶ Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di atas takhta Daud dan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. Kecemburuan Tuhan semesta alam akan melakukan hal ini.

MURKA TUHAN TERHADAP EFRAIM

⁷ Tuhan telah melontarkan firman kepada Yakub, dan firman-Nya itu menimpa Israel. ⁸ Biarlah seluruh bangsa itu mengetahuinya, yakni Efraim dan penduduk Samaria, yang berkata dengan congkaknya dan tinggi hatinya: ⁹ “Tembok batu bata jatuh, akan kita dirikan dari batu pahat; pohon-pohon ara ditebang, akan kita ganti dengan pohon-pohon aras.” ¹⁰ Maka Tuhan membangkitkan para panglima Rezin melawan mereka, dan menggerakkan musuh-musuh mereka: ¹¹ Orang Aram dari timur, dan orang Filiistin dari barat, mereka menelan Israel dengan mulut yang lebar. Sekalipun semuanya ini terjadi, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.

¹² Tetapi bangsa itu tidak kembali kepada Dia yang menghajarnya, dan mereka tidak mencari Tuhan semesta alam. ¹³ Maka Tuhan mengerat dari Israel kepala dan ekor, batang dan ranting pada satu hari juga. ¹⁴ Tua-tua dan orang yang terpandang, itulah kepala, dan nabi yang mengajarkan dusta, itulah ekor. ¹⁵ Sebab orang-orang yang mengendalikan bangsa ini adalah penyesat, dan orang-orang yang dikendalikan mereka menjadi kacau. ¹⁶ Sebab itu Tuhan tidak bersukacita karena teruna-teruna mereka, dan tidak sayang kepada anak-anak yatim dan janda-janda mereka, sebab sekaliannya mereka murtad dan berbuat jahat, dan setiap mulut berbicara bebal. Sekalipun semuanya ini terjadi, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.

¹⁷ Sebab kefasikan itu menyala seperti api yang memakan habis puteri malu dan rumput, lalu membakar belukar di hutan sehingga tonggak asap berkepul-kepul ke atas. ¹⁸ Oleh karena murka Tuhan semesta alam, terbakarlah tanah itu, dan bangsa itu menjadi makanan api; seorang pun

tidak mengasihani saudaranya. ¹⁹ Mereka mencakup ke sebelah kanan, tetapi masih lapar, mereka memakan ke sebelah kiri, tetapi tidak kenyang, setiap orang memakan daging temannya: ²⁰ Manasye memakan Efraim, dan Efraim memakan Manasye, dan bersama-sama mereka melawan Yehuda. Sekalipun semuanya ini terjadi, murka-Nya belum surut, dan tangan-Nya masih teracung.

Kehidupan Yehuda yang dilanda ketakutan terhadap ancaman Aram dan Israel. Ahas mengambil keputusan yang salah, meminta pertolongan kepada Asyur dan bukan kepada Tuhan. Yehuda adalah bangsa yang berjalan dalam kegelapan karena dipimpin oleh raja yang tidak takut Tuhan.



PERENUNGAN

Janji Allah tentang Mesias dalam gambaran peristiwa di pasal ini menunjukkan agungnya rencana dan kasih Allah. Ia akan membawa pengharapan bagi umatNya. KedatanganNya membuka babak baru dalam hidup umatNya. Manusia yang dikuasai kegelapan dosa, kini melihat Terang yang besar yang mengenyahkan kegelapan.

KedatanganNya mengubah kedukaan yang mencekam menjadi sukacita besar. Ia membuat manusia lepas dari belenggu dosa yang menindas dan memberikan damai sejahtera yang mampu mengenyahkan perang dan perseteruan.

YESAYA 10

²⁴ Sebab itu beginilah firman Tuhan, Tuhan semesta alam: “Hai umat-Ku yang diam di Sion, janganlah takut terhadap Asyur, apabila mereka memukul engkau dengan gada dan menghantam engkau dengan tongkatnya, seperti yang dilakukan Mesir dahulu.

Tuhan menggunakan Asyur untuk mengalahkan Aram dan Israel seperti yang telah Dia janjikan, tetapi Dia juga akan menggunakan Asyur untuk menghakimi Yehuda. Namun, Asyur tidak peduli dengan kehendak Tuhan; mereka ingin menghancurkan banyak negara. Tuhan menyingkapkan hati Asyur yang angkuh & sombong.

Sekarang, Tuhan ingin mempersiapkan Yehuda untuk serangan dari Asyur, mengingatkan mereka bahwa Dia masih berkuasa dan mereka masih bisa mempercayaiNya. Hal ini menunjukkan kasih karunia dan kesabaran Tuhan yang luar biasa. Bahkan di tengah penghakiman yang pantas mereka terima, yang dibawa melalui bangsa Asyur, Allah ingin menghibur umatNya dan memberi mereka harapan.



PERENUNGAN

Tuhan dapat menggunakan kegagalan kita untuk menyatakan kehendak-Nya, tanpa pernah menyetujui kesalahan kita tersebut. Seringkali kita tidak dapat menyadari dengan tepat bagaimana Tuhan akan mendatangkan kebaikan, tetapi kita dapat percaya bahwa Dia akan melakukannya saat kita terus berserah kepadaNya dan mencari Dia.

Pola ini diulang terus menerus melalui Kitab Suci. Saudara-saudara Yusuf berdosa terhadap Yusuf, tetapi Allah menggunakannya untuk tujuanNya, dan mendisiplinkan saudara-saudara Yusuf.

Ketika kita mengalami berbagai pencobaan yang diijinkan Tuhan terjadi, bagaimana Tuhan dapat mendatangkan kebaikan melalui kejahatan yang dilakukan terhadap kita?

LUKAS 15

⁷ Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”

Kenyataan dari pasal 15 Kitab Lukas ini adalah pemilik domba dan dirham menyatakan ungkapan perhatian dan kasih yang sama kepada benda-benda miliknya itu dengan mengajak orang lain bersukacita bersamanya.

Ungkapan itu lebih dari sekadar kegembiraan karena mendapat hadiah atau memenangkan sebuah pertandingan. Penyataan itu merupakan ungkapan hati yang penuh dengan kasih dan penghargaan yang tertinggi terhadap harta miliknya.

Jika untuk domba dan dirham seseorang rela bersusah payah mencari dan menemukannya, terlebih lagi dengan Tuhan yang menciptakan manusia yang segambar dan serupa denganNya. Kristus mengorbankan diriNya untuk keselamatan dan hidup yang kekal manusia. Malaikat-malaikat di Sorga yang mengenal isi hati Allah pun turut merayakannya dengan sukacita.

PERENUNGAN

Tidak ada manusia yang tidak berharga di mata Tuhan. Maukah kita menjadi alat Allah untuk menemukan dan membawa mereka menemukan Kristus?



YESAYA 11

RAJA DAMAI YANG AKAN DATANG

¹ Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah. ² Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan Tuhan;

Penderitaan yang dahsyat menimpa umat Tuhan, bahkan hingga keturunan Isai pun (garis Daud) tinggal tunggul saja. Ia yang akan datang itu disebut Sang Tunas, bukan seorang raja lain dalam garis Daud tetapi “Daud” lain dalam garis Daud. Roh Tuhan, Roh Hikmat dan Pengertian, Roh Nasehat, dan Keperkasaan serta Roh pengenalan dan takut akan Tuhan akan ada padaNya. Nubuat tersebut digenapi dalam diri Tuhan Yesus.

Pada kedatangan Kristus yang kedua nanti, Dia akan datang sebagai Hakim yang adil dan kudus, kemudian akan mengubah dunia yang penuh penderitaan ini menjadi dunia baru yang penuh dengan kedamaian dan sukacita.

PERENUNGAN

Hari ini adalah saatnya bagi kita menjadi duta pemulihan Allah dengan cara sederhana mendoakan dan mengajak minimal satu orang yang kita kenal untuk memulihkan hubungannya dengan Allah dan sesama.



YESAYA 12

² Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gementar, sebab Tuhan Allah itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku.” ³ Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan dari mata air keselamatan.

Pasal 12 Kitab Yesaya ini adalah nyanyian syukur atas keselamatan yang didatangkan Tuhan yang terbagi dalam 3 ucapan syukur:

Pertama, Bersyukur karena Allah setelah menumpahkan murkaNya, Dia juga menyelamatkan dan menghibur umatNya. Murka Allah tidak bermaksud untuk menghukum, tapi juga untuk mendisiplin dalam kasih. Dan Murka Allah tidak berlangsung untuk selamanya. Justru dimasa-masa seperti ini, kita harusnya berserah dan berpengharapan penuh pada Allah.

Kedua, bersyukur untuk perbuatan-perbuatan Allah yang besar dan ajaib. Allah adalah penguasa bangsa-bangsa dan seluruh bumi.

Ketiga, bersyukur untuk Allah yang kita puji dan sembah adalah 'Allah yang Mahakudus', juga Allah yang agung yang tinggal di tengah-tengah umatNya.

PERENUNGAN

Sekalipun kita tidak bisa mengontrol situasi/musim/keadaan hidup kita, kita selalu bisa mengontrol respon hati kita terhadap apa yang terjadi dalam hidup kita.

Kita selalu punya pilihan untuk memuji dan berharap pada Tuhan atau malah sebaliknya larut dalam kekhawatiran dan kekecewaan pada Tuhan.



LUKAS 16

SETIA DALAM PERKARA YANG KECIL NASIHAT

¹⁰ “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.

Tuhan mengajarkan murid-muridNya betapa pentingnya untuk setia kepada setiap hal kecil yang dipercayakan kepada mereka. Selain itu, Tuhan juga menekankan bahwa kita tidak bisa menjadi hamba dari Allah dan Mamon secara bersamaan karena kita akan melayani yang satu dan membenci yang lain.

Tuhan membicarakan posisi hati kita. Kesetiaan kita dalam melayani Tuhan akan terlihat dari bagaimana cara kita meresponi setiap panggilan yang Tuhan berikan untuk kita. Motivasi kita dalam melakukan sesuatu juga dapat menentukan siapakah tuan yang kita layani.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh? Apakah masih ada hal-hal yang membuat kita lebih mementingkan harta daripada Tuhan?



YESAYA 13

¹¹ Kepada dunia akan Kubalaskan kejahatannya, dan kepada orang-orang fasik kesalahan mereka; kesombongan orang-orang pemberani akan Kuhentikan, dan kecongkakan orang-orang yang gagah akan Kupatahkan.

Penghukuman Tuhan yang diekspresikan dalam kemarahanNya terhadap bangsa Babel bukanlah sebuah tindakan sewenang-wenang dan tidak terkendali. Bahkan jauh sebelum penghukuman dilakukan, Tuhan sudah memberitahukannya melalui nabi Yesaya.

Tuhan menghukum Babel karena Tuhanlah satu-satunya tempat berlindung, tidak ada yang lain, termasuk pintu-pintu gerbang pertahanan. Tuhan memperingati setiap kita bahwa Tuhan tidak suka dengan kesombongan.

PERENUNGAN

Apakah ada hal yang kita banggakan selama ini yang membuat kita lupa akan perbuatan Tuhan dalam hidup kita?



YESAYA 14

²⁷ Tuhan semesta alam telah merancang, siapakah yang dapat menggagalkannya? Tangan-Nya telah teracung, siapakah yang dapat membuatnya ditarik kembali?

Pasal ini merupakan lanjutan dari pasal 13 yang berbicara tentang kejatuhan Babel.

Pasal 14 lebih detil membahas kejatuhan raja Babel yang sombong dan penghakiman atas Asyur dan orang Filistin. Banyak ahli juga percaya bahwa pasal ini merupakan nubuat tentang kejatuhan Iblis di akhir zaman seperti tertulis di Kitab Wahyu.

Ketika orang Israel mendengar ini, keadaan mereka tidak baik-baik saja. Bahkan sangat mungkin mereka skeptis dan mempertanyakan pertolongan yang Tuhan janjikan.

Dari pasal ini, kita dapat belajar dua hal:

Pertama, Tuhan membenci orang yang tinggi hati. Mungkin kita tidak semena-mena atau ingin menyamai Allah. Tetapi mungkin kita merasa tidak perlu menderngarkan khotbah hari Minggu atau marah ketika ditegur.

Kedua, rencana Tuhan pasti terjadi. Mungkin tidak secepat terjadi, tetapi tidak pernah terlambat karena Allah tidak dapat mengingkari perkataanNya.



PERENUNGAN

1. Apakah ada sikap tinggi hati yang tidak Saudara sadari? Minta Roh Kudus menyatakan dan memberikan Saudara hati yang baru.
2. Apakah Saudara sedang menantikan janji/pertolongan Tuhan? Kuatkan iman Saudara karena Tuhan tidak pernah berhenti bekerja dan menepati janjiNya!

MAZMUR 103

² Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupa segala kebaikan-Nya!

Mazmur 103 terbagi menjadi 3 bagian besar.

Ayat 1-2 berbicara tentang pengalaman pribadi Daud dengan Tuhan yang mengampuni dan menebus.

Selanjutnya, di ayat 6-19, Daud menuliskan berbagai karakteristik Tuhan yang terlihat lewat hubunganNya dengan umatNya. Ia adalah Allah yang penuh kasih dan pengampunan.

Bagian terakhir di ayat 20-22, Daud mengajak seluruh surga dan bumi untuk memuji Tuhan.

Daud memerintahkan jiwanya untuk tidak melupakan kebaikan Tuhan. Hanya dengan demikian ia dapat memuji dan tetap beriman pada Tuhan dalam segala situasi. Karakter Tuhan tidak pernah berubah dan tidak dapat dipengaruhi oleh apapun. Ia mengasihi kita karena Ia adalah Bapa yang sempurna dan kekal.



PERENUNGAN

1. Apakah Saudara sedang dalam musim kehidupan yang berat? Mari secara aktif mengingat kebaikan Tuhan dan memerintahkan jiwa kita untuk memuji Tuhan!
2. Jika keadaan Saudara sedang baik, tulis dalam jurnal pribadi Saudara mengenai pengalaman Saudara bersama Tuhan. Jurnal ini dapat mengingatkan Saudara tentang kebaikan Tuhan di masa depan.

YESAYA 15

UCAPAN ILAHI TERHADAP MOAB

¹ Ucapan ilahi tentang Moab. Sungguh, dalam suatu malam Ar-Moab sudah dirusakkan, dibinasakan; sungguh, dalam suatu malam Kir-Moab sudah dirusakkan, dibinasakan!

Sebagian besar dari tanah Moab sebenarnya adalah bagian dari bangsa Israel yang dimenangkan oleh Musa dan Yosua. Akan tetapi, bangsa Moab terus mengusir bangsa Israel.

Kasih Tuhan terhadap bangsa Israel dapat terlihat bagaimana Tuhan akan mengusir dan menghancurkan kota Moab untuk mengembalikan apa yang seharusnya menjadi hak anak-anakNya.

Tuhan akan terus membela anak-anakNya dalam kebenaran. Mari kita teguhkan iman dan percaya hari ini bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan kita dan telah membawa kita kepada kemenangan!

PERENUNGAN

Apa yang saat ini sedang menjadi penantian terbesar Saudara? Mau kah Saudara ambil langkah iman hari ini dan percaya Tuhan akan berikan sesuai kehendak dan waktuNya?



YESAYA 16

³ “Berilah nasihat, pertahankanlah hak, jadilah naungan yang teduh di waktu rembang tengah hari; sembunyikanlah orang-orang yang terbuang, janganlah khianati orang-orang pelarian! ⁴ Biarkanlah orang-orang yang terbuang dari Moab menumpang padamu, jadilah tempat persembunyian baginya terhadap si pembinasas! Apabila penggagahan sudah berakhir, pembinasaan sudah lewat dan orang lalim sudah habis lenyap dari negeri,

Nubuatan yang dinyatakan di pasal 17 ini memperlihatkan teguran bagi bangsa Moab tapi juga undangan untuk bertobat dan kembali merendahkan diri di depan Allah.

Dari pasal hari ini kita dapat belajar bahwa semua milik kita ialah pemberian Tuhan. Terkadang berkat yang Tuhan berikan kita tuhanakan melebihi Tuhan sendiri.

Mari kita ambil komitmen dalam setiap langkah untuk merendahkan diri kita dan menyatakan bahwa hidup ini dari dan untukNya.



PERENUNGAN

1. Semua yang ada pada kita adalah milik Tuhan, kita hanyalah pengelola. Apa yang sering menghalangi Saudara untuk memberikan segalanya bagi Tuhan?
2. Langkah praktikal apa yang dapat Saudara ambil untuk merendahkan diri di hadapan Allah setiap harinya?

LUKAS 17

³ Jagalah dirimu! Jikalau saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia, dan jikalau ia menyesal, ampunilah dia.

Perhatikan hal-hal berikut berkenaan dengan pernyataan Tuhan Yesus mengenai pengampunan:

Tuhan Yesus menginginkan agar kita memiliki sikap yang cepat mengampuni semua yang bersalah kepada kita, daripada sikap balas dendam atau benci.

Kita harus rela untuk terus melepas pengampunan. Tuhan mengajarkan kita untuk memelihara suatu sikap yang selalu siap menolong dan mengampuni orang yang bersalah kepada kita.

PERENUNGAN

Meskipun tidak mudah bagi kita untuk melepas pengampunan, kita harus tetap melakukannya karena inilah tanda kemuridan kita, yaitu bahwa kita melakukan apa yang Tuhan perintahkan bagi kita.



YESAYA 17

¹⁰ Sebab engkau telah melupakan Allah yang menyelamatkan engkau, dan tidak mengingat gunung batu kekuatanmu. Sebab itu sekalipun engkau membuat taman yang permai dan menanaminya dengan cangkokan luar negeri, ¹¹ sekalipun pada hari menanamnya engkau membuatnya tumbuh subur, dan pada pagi mencangkokkannya engkau membuatnya berbunga, namun panen akan segera lenyap pada hari kesakitan dan hari penderitaan yang sangat payah.

Yesaya Pasal 17 berisi tentang ucapan Allah yang diberikan melalui nabi Yesaya mengenai kehancuran bangsa-bangsa yang melupakan Allah dan kebenaranNya.

Allah murka kepada mereka yang ikut serta mengambil bagian dalam tindakan dosa. Perbuatan mereka setimpal dengan hukuman yang mereka terima.

Melalui pasal ini, kita diingatkan agar kita tidak melupakan Allah hanya karena kita berhasil dan sukses. Marilah kita setia hanya kepada Tuhan dan tidak melupakan segala kebaikan yang telah diberikanNya kepada kita. Jangan pernah kompromi terhadap kejahatan, apalagi terlibat di dalamnya; sebab Tuhan tidak segan-segan mendisiplin anak-anakNya yang meninggalkan Dia.



PERENUNGAN

Seberapa besar persoalan yang sedang kita hadapi, jangan pernah lupa bahwa Tuhan berdaulat atas segala sesuatu dan tidak pernah meninggalkan umatNya. Hanya saja yang perlu kita lakukan adalah mempercayai Dia, jangan lupakan Dia dalam segala aspek kehidupan kita.

YESAYA 18

⁴ Sebab beginilah firman Tuhan kepadaku: “Aku akan menjenguk dari tempat kediaman-Ku dengan tidak bergerak, seperti hawa panas yang mendidih waktu panas terik, seperti kabut embun di panas musim menuai.” ⁵ Sebab sebelum musim buah, apabila waktu berbunga sudah berakhir, dan gugusan putik menjadi buah anggur yang hendak masak, maka Tuhan akan mengerat ranting-rantingnya dengan pisau pemangkas, dan menyisihkan carang-carangnya dengan memancungnya.

Bangsa Etiopia digambarkan sebagai bangsa yang mengirimkan duta-duta ke negara-negara lain. Mereka memiliki kulit mengkilap, jangkung, tangkas, ditakuti, ulet, dan lalim. Karena itu Etiopia melihat citra dirinya sebagai bangsa yang tak terkalahkan. Selain angkuh, Etiopia mengajak Yehuda bersekutu dan bersepakat menjalankan kepentingannya sendiri. Di mata Allah, tindakan Etiopia adalah mengambil alih peran Allah.

Allah memperingatkan kita untuk tidak menggantikan peran Allah dengan mencari pertolongan dari sumber lain. Pergumulan yang membuat kita tidak mampu berpikir jernih bukanlah alasan untuk berpikir Allah tidak dapat menolong. Situasi saat ini yang barangkali menekan kita, seperti kondisi kesehatan yang terancam atau perekonomian yang terguncang, hendaknya tidak menjadikan kita mengambil alih kendali kehidupan kita dari Tuhan.

**PERENUNGAN**

Satu-satunya yang patut kita takuti dan kepadaNya kita harus takluk adalah Allah sendiri! Kita harus meyakini bahwa tidak ada sesuatu pun yang lebih kuat daripada Allah di dalam Yesus Kristus.

Renungkanlah apa yang biasa Anda lakukan saat Anda merasa ketakutan? Apakah Anda sudah bersandar kepada Allah dalam diri Kristus Yesus?

LUKAS 18

PERUMPAMAAN TENTANG HAKIM YANG TAK BENAR

¹ Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.

PERUMPAMAAN TENTANG ORANG FARISI DENGAN PEMUNGUT CUKAI

⁹ Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini:

¹⁶ Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, dan jangan kamu menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.

²⁷ Kata Yesus: “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah.”

Dalam pasal hari ini, Tuhan Yesus mengajar lewat beberapa perumpamaan.

Perumpaan tentang hakim yang benar berbicara tentang ketekunan dalam berdoa.

Perumpaan tentang orang Farisi dan pemungut cukai berbicara tentang kerendahan hati di hadapan Tuhan.

Selain itu, ada juga beberapa kejadian menarik dalam pasal ini, yaitu pada saat Tuhan Yesus memberkati anak-anak, seorang pemuda yang kaya, orang sakit disembuhkan, dan pemberitaan akan penderitaanNya.



PERENUNGAN

1. Bagian mana dari pasal hari ini yang berbicara secara spesifik kepada Saudara?
2. Apa yang akan menjadi komitmen Saudara berkaitan dengan pasal hari ini?

YESAYA 19

²⁰ Itu akan menjadi tanda kesaksian bagi Tuhan semesta alam di tanah Mesir: apabila mereka berseru kepada Tuhan oleh karena orang-orang penindas, maka Ia akan mengirim seorang juruselamat kepada mereka, yang akan berjuang dan akan melepaskan mereka. ²¹ Tuhan akan menyatakan diri kepada orang Mesir, dan orang Mesir akan mengenal Tuhan pada waktu itu; mereka akan beribadah dengan korban sembelihan dan korban sajian, dan mereka akan bernazar kepada Tuhan serta membayar nazar itu.

Dalam ayat bacaan hari ini kita melihat bahwa Allah marah kepada bangsa Mesir yang menyembah berhala. Dan Allah bahkan berdaulat kepada semua manusia termasuk orang-orang yang tidak percaya kepada Dia.

Tuhan tidak suka kita berkompromi dengan dosa dalam hidup kita. Ia mengasihi kita apa adanya, tetapi Ia tidak pernah membiarkan kita apa adanya.

PERENUNGAN

1. Apa yang menjadi bagian hidup kita yang masih menjadi berhala atau kita kompromikan?
2. Ambil komitmen dan serahkan kepada Tuhan, karena kebebasan sejati hanya kita temukan di dalam Tuhan Yesus!





IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM

11AM

5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL